

POLA KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HAFALAN SURATAN PENDEK SISWA

Puja Hanum Salsabila
RA Perwanida Banjaranyar
pujahs1803@gmail.com

Abstract

The focus of discussion in this research is collaboration between teachers and parents of class B1 students at RA Perwanida Banjaranyar in improving students' memorization. The problem deliberately raised in this research is: What efforts do teachers and parents make to memorize children's short letters? What is the form of collaboration between teachers and parents to improve children's memorization of short letters? In line with the problem formulation, the aim of this research is to find out: (1) What efforts do teachers and parents make to memorize children's short letters? (2) What is the form of collaboration between teachers and parents to improve children's memorization of short letters at RA Perwanida Banjaranyar? This research is field research using a qualitative descriptive approach. The subject of this research was class B1 at RA Perwanida Banjaranyar. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation..

Keywords : *Patterns, Cooperation, teachers, parents, memorizing short letters.*

Abstrak : Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah kerjasama antara guru dan orang tua siswa kelas B1 di RA Perwanida Banjaranyar dalam meningkatkan hafalan siswa. Permasalahan yang sengaja di angkat dalam penelitian ini adalah: Upaya apa yang dilakukan guru dan orang tua siswa terhadap hafalan suratan pendek anak? Bagaimana bentuk kerjasama antara guru dan orang tua untuk meningkatkan hafalan suratan pendek anak?. Sejalan dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Upaya apa yang dilakukan guru dan orang tua siswa terhadap hafalan suratan pendek anak? (2) Bagaimana bentuk kerjasama antara guru dan orang tua untuk meningkatkan hafalan suratan pendek anak di RA Perwanida Banjaranyar? Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kelas B1 di RA Perwanida Banjaranyar. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kata Kunci : Pola, Kerja sama, guru, orang tua, hafalan suratan pendek.

PENDAHULUAN

Pada usia anak-anak adalah usia yang tepat untuk menerapkan metode hafalan terhadap anak-anak. Kerjasama antara guru dan orang tua/ wali siswa sangatlah penting

dalam mensukseskan program hafalan suratan pendek anak. Kerjasama yang di lakukan di rumah oleh orang tua yaitu mengontrol, membimbing serta mengulas kembali hafalan yang di hafalkan anak di sekolah dengan cara mengontrol buku monitoring anak. Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua juga menjadi kunci keberhasilan ini. Suksesnya hafalan siswa terdapat dalam kerjasama yang baik antara guru dan orang tua untuk meningkatkan hafalan suratan pendek siswa.

Pada dasarnya Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat (Nurfuadi, 2012)

Usia anak-anak adalah waktu yang cocok untuk menghafalkan Al-Qur'an. Di usia itu pikiran masih jernih sehingga lebih mudah untuk menghafalkan Al-Qur'an. Menghafalkan Al-Qur'an bukanlah pekerjaan yang mudah diperlukan ketekunan, tekad yang tinggi, motivasi yang kuat, metode yang cocok dan dukungan dari orang tua. (Arsyad & Salahuddin, 2018).

Hubungan Kerjasama antara guru dan orang tua murid sangatlah penting. Dengan demikian diperlukan Langkah-langkah yang dapat mendukung terlaksananya peningkatan aktivitas belajar dari murid yang dilakukan orabg tua, guru dan keduanya dalam hubungan Kerjasama saling membantu dalam meningkatkan aktifitas belajar dari murid tersebut (Yanti & Rivaie, 2013).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Metode penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan kejadian yang bersifat nyata dalam kehidupan social yang dituangkan dengan kata-kata atau kalimat yang berkaitan dengan fenomena atau keadaan yang terjadi dalam proses penelitian di lapangan. (Apri, Dewi, Septi, & Binti, 2023)

Penelitian ini dilaksanakan di RA Perwanida Banjarnyanyar yang beralamat di Desa Banjarnyanyar RT.002 RW.005 Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. Sementara itu sampel yang diambil adalah siswa kelas B1 dan wali siswa kelas B1.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan Kesimpulan.

HASIL

Temuan penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sasaran utama dari penelitian ini adalah ingin mengetahui usaha-usaha/ Upaya yang dilakukan guru dalam membangun kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan hafalan suratan pendek siswa kelas B1 di RA Perwanida Banjarnyanyar. Berdasarkan wawancara dengan guru Kelas B1 (Nurhayati, S.Pd)

- a. Usaha yang dilakukan untuk membangun kerjasama antara orang tua dan guru
 1. Menciptakan hubungan yang nyaman
Sebagai guru kita harus menjalin komunikasi yang intens serta hubungan yang nyaman. Hubungan antara guru dan orang tua seperti tidak ada jarak dalam berkomunikasi. Upaya yang kita buat adalah membuat grup WA untuk mempermudah komunikasi serta untuk dapat memfasilitasi orang tua siswa kalau ingin bertanya seputar perkembangan anak.
 2. Menyampaikan program kepada orang tua
Guru menyampaikan program yang ada di RA Perwanida Banjarnyanyar tentang hafalan suratan pendek serta sistematis setoran hafalan anak yaitu setiap hari jum'at dengan guru kelas atau guru piket.
- b. Bentuk kegiatan Kerjasama antara guru dan orang tua
 1. Membuat buku monitoring hafalan anak
Buku ini dimaksudkan untuk mengukur kemajuan anak dalam hafalan suratan pendek. Kemudian buku ini juga dimaksudkan untuk mengontrol tentang apakah orang tua memantau perkembangan hafalan anak. (Nurhayati, 2023)



Gambar 1 Penyampaian program kepada orang tua

Pertemuan POMG untuk menyampaikan program-program yang ada di RA



Gambar 2 Buku monitoring hafalan siswa

Buku monitoring berisi tentang perkembangan hafalan suratan pendek anak, terdiri dari kolom hari/tgl, surat/ ayat hafalan, ttd guru dan ttd orang tua.

PEMBAHASAN

1. Upaya yang dilakukan guru dan orang tua siswa terhadap peningkatan hafalan suratan pendek siswa kelas B1 di RA Perwanida Banjaranyar

Orang tua menyekolahkan anaknya dengan tujuan agar anaknya mendapatkan pendidikan, pintar dan berakhlak mulia didukung dengan perilaku yang baik. Menurut Santrock, J. W. yakni tujuan orang tua menyekolahkan adalah agar mereka mendapatkan Pendidikan dan berkembang sesuai tahapan perkembangannya (Santrock, 2007).

Guru sudah berusaha membangun kerjasam dengan orang tua. Yang pertama yaitu menciptakan hubungan yang nyaman , guru sudah menciptakan komunikasi dua arah dengan orang tua siswa seperti menerapkan senyum, sapa, salam. Hal ini bertujuan agar tidak ada kecanggungan antara orang tua dan guru dengan cara membuat grup WA, karena komunikasi adalah kunci sukses program ini.

Upaya kedua adalah menyampaikan program kepada orang tua. Ini di sampaikan Ketika awal Pelajaran bertepatan pada pertemuan POMG (Pertemuan Orang Tua Murid dan Guru) di RA Perwanida Banjarnayar. Penyampaian program dilaksanakan agar orang tua mengetahui alur pembelajaran yang akan di terapkan di kelas nantinya.

2. Bentuk Kerjasama antara guru dan orang tua untuk meningkatkan hafalan suratan pendek.

Bentuk Kerjasama yang dibuat adalah membuat buku monitoring hafalan anak. Buku monitoring ini di maksudkan untuk mengukur kemajuan anak dalam hafalan suratan pendek. Kemudian buku ini juga dimaksudkan untuk mengontrol tentang apakah orang tua memantau perkembangan hafalan anak. Buku monitoring membantu orang tua memantau perkembangan anak di sekolah. Hendaknya orang tua lebih memperhatikan perkembangan anak di rumah dengan membantu mengulang Kembali hafalan anak dengan melihat ketercapaiannya di buku monitoring.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan suatu system, terdiri dari berbagai komponen yang saling terkait dan paling berpengaruh secara timbal balik. Oleh karena itu, keberhasilan atau kegagalan proses Pendidikan tidak dapat di bebankan terhadap salah satu komponen saja misalnya orang tua, guru atau sekolahan. Maka dari itu penting adanya Kerjasama antara guru dan orang tua.

RA Perwanida Banjarnayar telah melaksanakan program/ usaha-usaha Kerjasama antara guru dan orang tua yaitu dengan menciptakan hubungan yang nyaman, menyampaikan program kepada orang tua dan Membuat buku monitoring hafalan anak

DAFTAR PUSTAKA

- Apri, K. H., Dewi, T., Septi, A., & Binti, I. (2023). Analisa Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Pembelajaran Tematik Pasca Pandemi Covid-19. *ITS PKU Muhammadiyah Surakarta*, 306.
- Arsyad, & Salahuddin. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 179.
- Nasrul Umam. (2022). Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Progressive of Cognitive and Ability*, 1(2), 68–78. <https://doi.org/10.56855/jpr.v1i2.31>
- Nurfuadi. (2012). *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nurhayati, S. (2023, Desember 20). Perkembangan hafalan suratan pendek. (P. H. Salsabila, Interviewer)
- Santrock, J. W. (2007). *Children Development* (M. Rachmat & A. Kusumanti, Penerjemah). Jakarta: Erlangga.
- Yanti, M., & Rivaie, W. (2013). Kerjasama Guru dan Orang Tua Guna meningkatkan hasil belajar sosiologi Siswa Kelas XI Di SMA Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 73.